

RINGKASAN

Tanaman kakao merupakan komoditas yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Dimana prospek usaha yang cerah, harga produk yang kompetitif sehingga produk kakao ini terus dikembangkan secara komersial.

Penelitian "Pengujian Toleransi Pertumbuhan Beberapa Varietas Bibit Kakao (*Theobroma cacao*, L.) Terhadap Salinitas Air Laut" bertujuan untuk mengetahui tingkat toleransi beberapa varietas bibit kakao terhadap salinitas air laut, karena keterbatasan lahan di Indonesia agar dapat diupayakan pengembangan komoditi kakao secara konvensional di lahan bergaram.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan menggunakan 4 varietas bibit kakao yakni : TSH 858, TSH 115, PA 121 dan PA 191, dengan perlakuan air laut dengan konsentrasi yang berbeda – beda antara lain, I₀ (0% air laut + 100% air biasa), I₁ (5% air laut + 95% air biasa), I₂ (10% air laut + 90% air biasa), I₃ (15% air laut + 85% air biasa), I₄ (20% air laut + 80% air biasa), dengan menggunakan rancangan petak terbagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas bibit kakao memiliki kepekaan yang sama terhadap peningkatan kandungan air laut sebagai perlakuan, namun demikian sampai pemberian perlakuan I₁ (5% air laut + 95% air biasa) bibit kakao masih bertahan hidup. Semakin tinggi kandungan air laut sebagai perlakuan terlihat nyata menekan pertumbuhan tanaman. Pemberian air laut diatas 10% dapat mengakibatkan kematian terhadap bibit, namun pemberian air laut di bawah 5% pertumbuhan bibit masih berlangsung. Seluruh varietas bibit yang diberikan perlakuan I₁ (5% air laut + 95% air biasa) masih tetap bertahan

walaupun pertumbuhannya tertekan, tetapi pemberian perlakuan di atas I₁ (5% air laut + 95% air biasa) tanaman mengalami kematian.

